



Manajemen Keuangan Pertemuan 11

Dr.Mohammad Benny Alexandri, S.E., M.M.
Muhammad Iqbal Kusmana, S.E., M.Ak. Ak.

Pengertian Modal Kerja

Beberapa ahli manajemen mendefinisikan konsep modal kerja sebagai berikut.

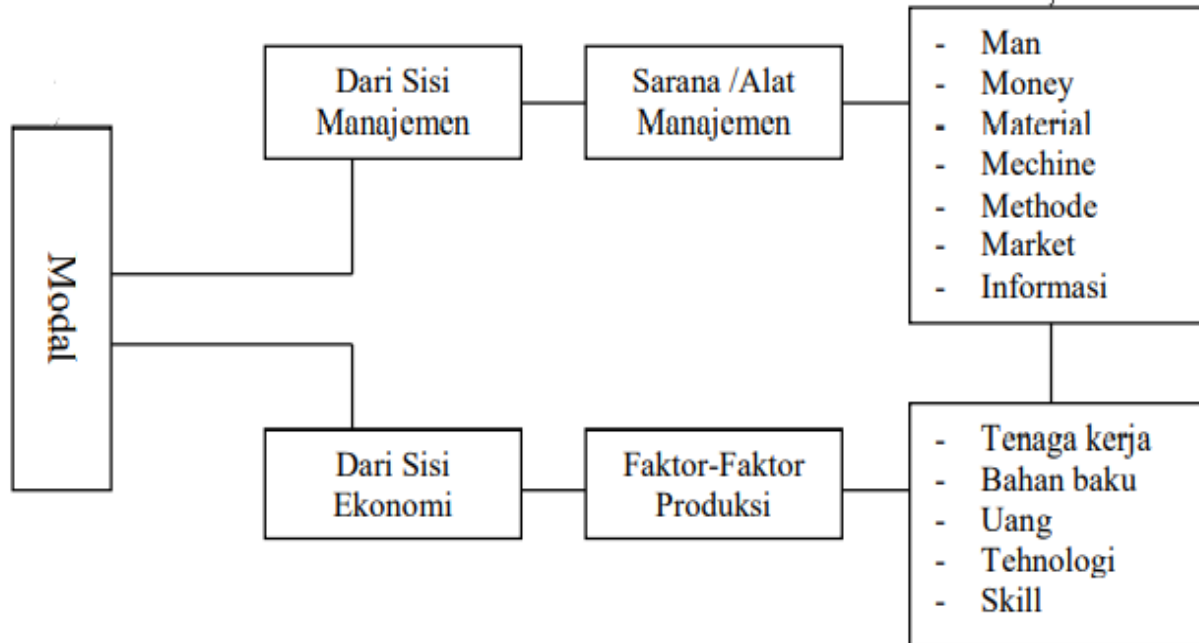
- a. J. Fred Weston dan Eugene F. Brigham berpendapat bahwa modal kerja adalah investasi perusahaan di dalam aktiva jangka pendek seperti kas, sekuritas (surat-surat berharga), piutang dagang, dan persediaan.
- b. Menurut Agnes Sawir, modal kerja adalah keseluruhan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan, atau dana yang harus tersedia untuk membiayai kegiatan operasi perusahaan sehari-hari.

Secara fungsional, modal kerja adalah sejumlah dana yang tertanam atau didefinisikan dalam bentuk aktiva lancar (harta jangka pendek) seperti kas, surat berharga, piutang dan persediaan barang yang selalu berputar dengan maksud untuk menghasilkan pendapatan.



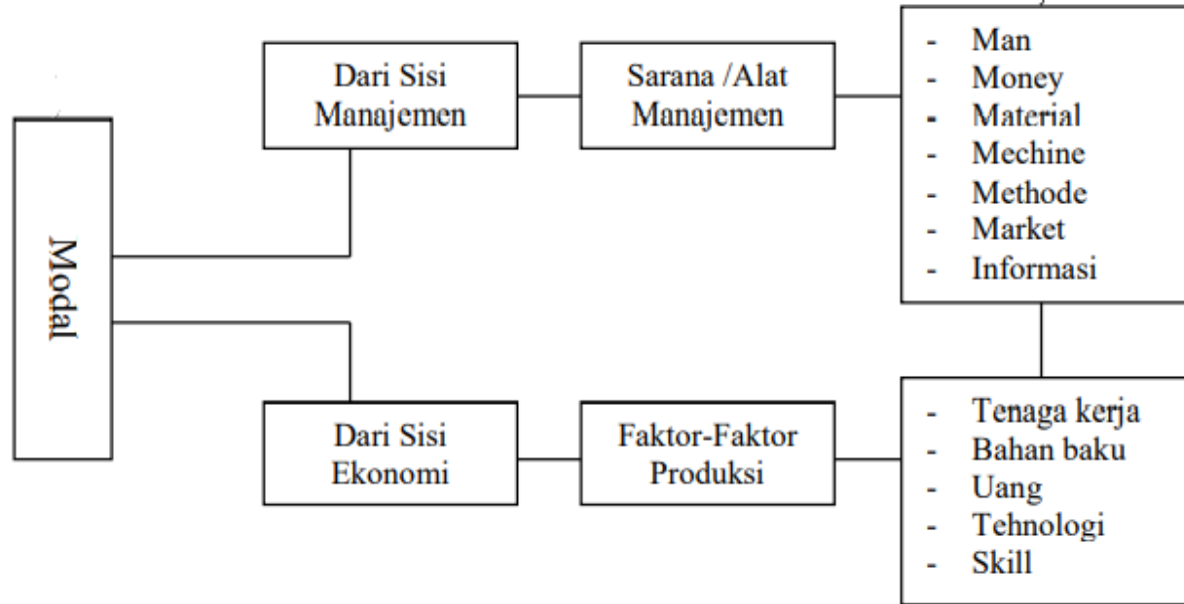
Pengertian Modal Kerja

Secara umum modal dapat diartikan adalah segala sesuatu yang dapat diberdayagunakan untuk menghasilkan manfaat, laba, atau keuntungan dalam suatu kegiatan ekonomi.



Pengertian Modal Kerja

Manajemen modal kerja adalah upaya pengelolaan yang berkesinambungan dan menjaga keseimbangan pemenuhan kebutuhan modal dan penggunaannya dalam kegiatan perusahaan (untuk menghasilkan barang/jasa) pada satu kali siklus produksi atau dalam periode tertentu. Pengelolaan yang dimaksud disini adalah pengelolaan pada struktur aktiva lancar, hutang lancar, keseluruhan aktiva, atau keseluruhan modal untuk menghasilkan manfaat dan keuntungan



Jenis-Jenis Modal Kerja

Jenis - jenis modal kerja dapat digolongkan dalam :

a. Modal kerja permanen (permanent working capital)

Merupakan jumlah minimum yang harus tersedia agar perusahaan dapat berjalan dengan lancar tanpa kesulitan keuangan.

Modal kerja permanen dibagi lagi menjadi dua :

1. Modal kerja primer (primery working capital) yaitu jumlah modal kerja minimum yang ada pada perusahaan untuk menjamin kontinuitas perusahaan.

2. Modal kerja normal (normal working capital) yaitu jumlah modal kerja yang diperlukan untuk menyelenggarakan produksi yang normal. Pengertian normal disini adalah dalam artian yang dinamis, yaitu besar atau kecilnya tingkat produksi normal, mengikuti kenaikan atau penurunan produksi yang dihasilkan dalam suatu periode.



Jenis-Jenis Modal Kerja

b. Modal kerja variabel (variable working capital)

Merupakan modal kerja yang mana jumlah modal kerja ini tergantung pada aktivitas musiman dan diluar aktivitas biasa. Modal kerja variabel dapat dibedakan menjadi :

- 1. Modal kerja musiman (seasonal working capital)**, yaitu modal kerja yang jumlahnya berubah-ubah disebabkan oleh fluktuasi musim.
- 2. Modal kerja darurat (emergency working capital)**, yaitu modal kerja yang jumlahnya berubah karena keadaan yang tidak diketahui sebelumnya.
Misalnya : banjir / kebakaran, perubahan keadaan ekonomi yang mendadak.



Konsep Modal Kerja

Dalam manajemen modal kerja ada tiga konsep yaitu :

a. Konsep kuantitatif (gross working capital)

Dalam konsep ini, pengertian modal kerja adalah sejumlah dana yang tertanam dalam aktiva lancar yang berupa kas, surat-surat berharga, piutang, persediaan, dana yang tertanam dalam aktiva lancar akan mengalami perputaran dalam waktu yang pendek. Modal kerja dalam pengertian ini, sering disebut modal kerja bruto (gross working capital).

Jadi besarnya modal kerja menurut konsep ini adalah sebesar aktiva lancar.

b. Konsep Kualitatif

Dalam konsep ini, pengertian modal kerja dikaitkan dengan besarnya hutang lancar atau hutang yang harus dibayar dalam jangka pendek. Modal kerja dalam pengertian ini sering disebut modal kerja neto/bersih (net working capital).

Jadi besarnya modal kerja menurut konsep ini adalah sejumlah dana yang tertanam dalam aktiva lancar sesudah dikurangi hutang lancar atau kelebihan aktiva lancar diatas hutang lancar.



Konsep Modal Kerja

c. Konsep fungsional (functional working capital)

Konsep ini menitik beratkan pada fungsi yang dimiliki dalam menghasilkan pendapatan dari usaha pokok perusahaan, atau keseluruhan dana yang diperlukan untuk menghasilkan laba pada tahun berjalan termasuk dana dan penyusutan, disebutlah konsep fungsional.

Jadi besarnya modal kerja menurut konsep ini, adalah dana yang tertanam pada :

- a. Aktiva lancar
- b. Dan Sebagian dana yang tertanam dalam aktiva tetap



Faktor Yang Menentukan Besaran Modal Kerja

Besar kecilnya modal kerja dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu :

1. Volume penjualan.

Perusahaan akan membutuhkan modal kerja dalam menjalankan kegiatan usahanya, vana mana puncak dari kegiatan perusahaan adalah kegiatan penjualan, dengan demikian tingkat penjualan yang tinggi membutuhkan dana yang besar dan sebaliknya.

2. Kebijakan yang diterapkan perusahaan, seperti :

a. Politik Penjualan Kredit

Panjang pendeknya perputaran piutang akan mempengaruhi besar kecilnya modal kerja dalam satu periode

b. Politik penentuan besarnya persediaan

Besar kecilnya persediaan yang diinginkan perusahaan, baik persediaan kas, bahan baku, bahan jadi, akan menentukan besar kecilnya modal kerja yang dibutuhkan.



Faktor Yang Menentukan Besaran Modal Kerja

3. Pengaruh musim

Dengan adanya pergantian musim, akan mempengaruhi besar kecilnya kebutuhan barang/ jasa, juga akan mempengaruhi tingkat penjualan dan fluktuasi tingkat penjualan akan mempengaruhi besar kecilnya kebutuhan modal kerja yang dibutuhkan untuk mmyelenggarakan produksi.

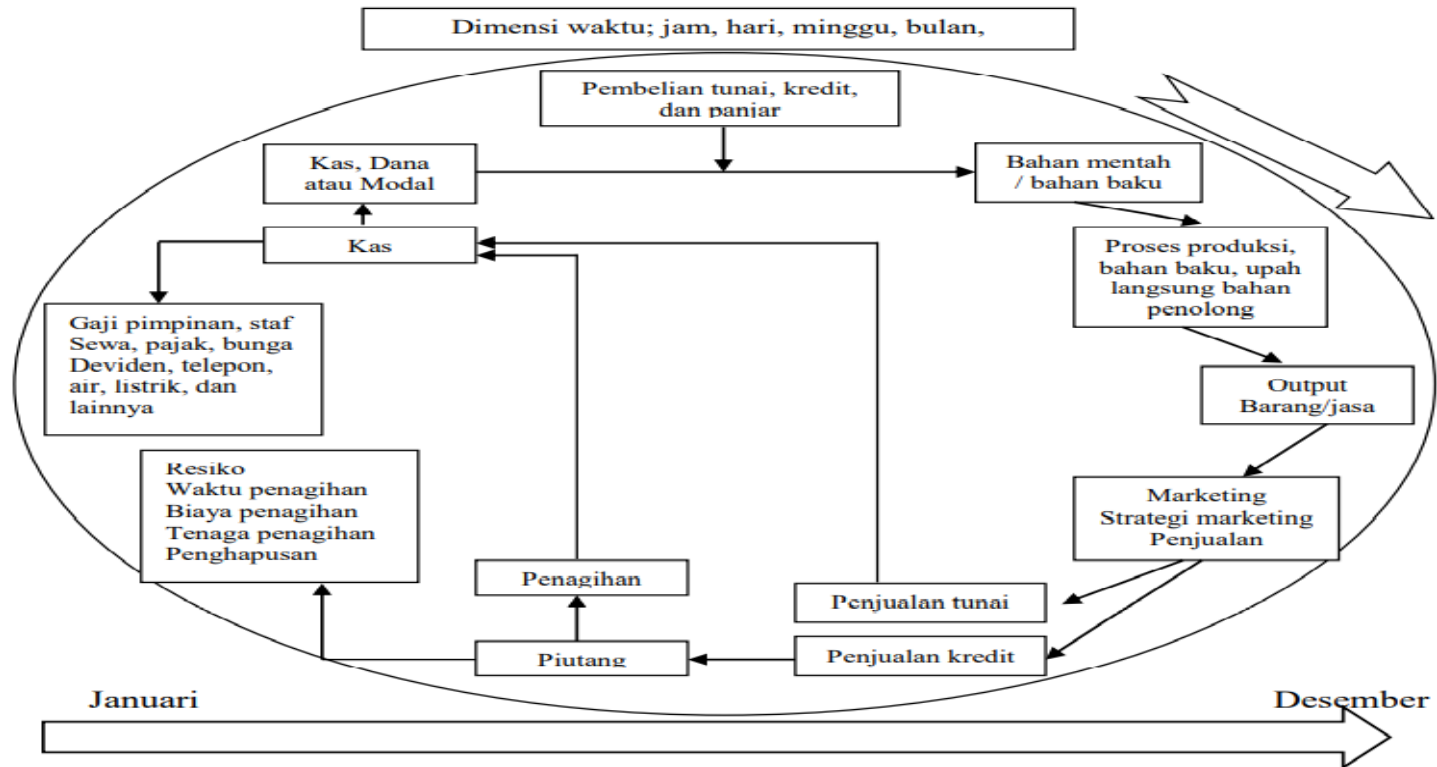
4. Kemajuan Teknologi

Perkembangan teknologi dapat mempengaruhi atau merubah proses produksi lebih cepat dan ekonomis, hal ini akan mengurangi besarnya kebutuhan modal kerja, tetapi dengan kemajuan teknologi juga perusahaan perlu mengimbangi dengan mengganti mesin-mesin lama dengan yang berteknologi baru, sehingga diperlukan modal kerja yang besar.



Perputaran Modal Kerja

Perputaran modal kerja adalah periode perputaran modal kerja yang dimulai saat kas diinvestasikan dalam komponen modal kerja sampai saat dimana kembali menjadi kas, dan makin pendek periodenya makin cepat perputarannya.



Manajemen Modal Kerja

Manajemen modal kerja pada dasarnya meliputi :

1. Perencanaan besarnya kebutuhan modal kerja.
2. Sumber-sumber pemenuhan modal kerja.
3. Penggunaan Modal Kerja.
4. Analisa laporan sumber dan penggunaan modal kerja.



Manajemen Modal Kerja

1. Perencanaan besarnya kebutuhan modal kerja.

Perubahan dari aktifitas usaha suatu perusahaan akan mengakibatkan perubahan terhadap kebutuhan modal kerja. Kebutuhan modal kerja dalam suatu periode, pada waktu yang akan datang dapat dihitung, sebagai berikut :

Kebutuhan Modal = Periode perputaran modal x rata-rata pengeluaran kas per-periode

a. Periode perputaran modal kerja.

Adalah dimulai sejak kas diinvestasikan sebagai komponen modal kerja sampai kembali menjadi kas.

Panjang pendeknya perputaran modal kerja akan tergantung kepada perputaran komponen modal kerja, dimana semakin pendek tingkat perputarannya, berarti akan semakin tinggi tingkat turnovernya dan sebaliknya.

Misalkan, periode perputaran modal kerja membutuhkan waktu 1 bulan, maka tingkat perputarannya/turnover dalam 1 tahun adalah 12 kali.

b. Rata-rata pengeluaran kas per-periode.

Adalah hasil perhitungan rata-rata dari segala pengeluaran kas untuk melaksanakan kegiatan perusahaan baik berupa pembelian bahan baku, pembayaran upah tenaga kerja, biaya overhead, biaya administrasi umum dan penjualan.



Manajemen Modal Kerja

Kebutuhan Modal = Periode perputaran modal x rata-rata pengeluaran kas per-periode

Untuk menghitung besarnya kebutuhan modal kerja dalam suatu periode dapat dilihat seperti di bawah ini :

Misalkan :

Periode perputaran modal kerja :

- Jangka waktu pembelian dan penyimpanan bahan baku = 15 hari
- Jangka waktu proses produksi = 10 hari
- Jangka waktu penyimpanan barang jadi = 2 hari
- Jangka waktu proses pengumpulan piutang = 7 hari
- Periode perputaran = 35 hari

Rata-rata pengeluaran kas per-periode/hari :

- Pembelian bahan baku	Rp. 1,000,000.-
- Pembelian bahan penolong	Rp. 100,000.-
- Upah tenaga kerja langsung	Rp. 200,000.-
- Biaya pabrik lain-lainnya	Rp. 700,000.-
Periode perputaran	Rp. 2,000,000.-

Maka kebutuhan modal kerja untuk keperluan produksi adalah
 $35 \times 2.000.000 = 70.000.000$

Manajemen Modal Kerja

2. Sumber-sumber pemenuhan modal kerja

Modal kerja yang dibutuhkan oleh perusahaan dapat dipengaruhi dari dua sumber

- a. Sumber intern/internal source.
Yaitu modal kerja yang dihasilkan oleh perusahaan sendiri.

Sumber-sumber modal kerja intern terdiri dari :

1. Laba yang ditahan.
2. Hasil penjualan aktiva tetap
3. Keuntungan penjualan surat-surat berharga.



Manajemen Modal Kerja

b. Sumber extern/external source.

Yaitu modal kerja yang berasal dari luar perusahaan.

Contoh sumber-sumber modal tersebut adalah :

1. Supplier

Supplier memberikan dana sebagai pemenuhan kebutuhan modal kerja perusahaan dengan penjualan bahan baku, bahan penolong, atau alat-alat investasi secara kredit.

2. Bank

Bank memberikan dana sebagai pemenuhan kebutuhan modal kerja perusahaan dengan cara memberikan kredit, baik jangka pendek maupun jangka panjang dan jasa jasa lainnya dalam bidang keuangan.

3. Pasar Modal

Pasar modal merupakan bursa efek yang berfungsi sebagai sarana mengalokasikan dana dari perorangan atau lembaga yang mempunyai surplus dana. Dalam bursa efek perusahaan dapat menjual saham atau obligasi kepada perorangan atau lembaga yang mempunyai surplus dana.



Manajemen Modal Kerja

3. Penggunaan Modal Kerja.

Penggunaan modal kerja akan menyebabkan perubahan atau penurunan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan, namun tidak selalu penggunaan aktiva lancar diikuti dengan perubahan dan penurunan jumlah modal kerja yang dimiliki perusahaan. Penggunaan aktiva lancar yang menyebabkan turunnya modal kerja adalah :

- a. Pembayaran hutang-hutang jangka panjang, obligasi, maupun hutang jangka pendek lainnya.
- b. Pembelian aktiva tetap atau investasi jangka panjang yang mengakibatkan berkurangnya aktiva lancar atau timbulnya hutang lancar.
- c. Pengambilan uang kas oleh pemilik perusahaan.
- d. Pembentukan dana dari aktiva lancar untuk tujuan tertentu dalam jangka panjang, seperti dana pensiun pegawai, asuransi pegawai.
- e. Pembayaran kerugian karena kegiatan operasi perusahaan.



Manajemen Modal Kerja

4. Analisa laporan sumber dan penggunaan modal kerja. Sebagai dasar perencanaan, pengelolaan dan pengawasan modal kerja bagi manajemen diperlukan laporan perubahan modal kerja yang menunjukkan secara rinci kenaikan dan penurunan modal kerja setiap periode. Laporan perubahan modal kerja akan menunjukkan :

- a. Perubahan yang terjadi untuk setiap komponen modal kerja, yaitu perubahan masing-masing komponen aktiva lancar atau hutang lancar serta perubahannya secara keseluruhan dalam periode tertentu.
- b. Sebab-sebab terjadinya perubahan modal kerja dan darimana modal kerja diperoleh serta berbagai penggunaan modal kerja tersebut.



Manajemen Modal Kerja

Analisa sumber dan penggunaan modal kerja dapat digunakan untuk :

- a. Memberikan informasi kepada manager keuangan tentang hal-hal yang terjadi atas ketidakwajaran baik peningkatan maupun penurunan modal kerja secara keseluruhan dan secara rinci dari struktur modal kerja.
- b. Sebagai dasar penilaian pembelanjaan perusahaan, yaitu menunjukkan besarnya pertumbuhan perusahaan yang dibelanjai dari dalam maupun dari luar perusahaan.
- c. Sebagai perencanaan pembelanjaan jangka menengah dan jangka panjang.

